

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi saat ini membuat perkembangan dunia usaha menjadi lebih luas. Perdagangan antar negara-negara di dunia menjadi kekuatan pasar yang terintegrasi tanpa ada hambatan batas teritorial negara. Kemajuan yang sangat pesat dalam teknologi, transportasi, dan komunikasi memberikan kebebasan bagi perusahaan dari seluruh dunia untuk memperluas atau mengembangkan aktivitas bisnisnya di berbagai negara yang dinilai memiliki potensi keuntungan yang lebih prospektif untuk aktivitas penjualan, pembelian bahan baku, pemberian jasa dan lain sebagainya yang terjadi antar divisi perusahaan dalam satu grup kepemilikan.

Pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi berdampak pada pesatnya perkembangan perusahaan multinasional. Salah satu alasan yang mendorong berkembangnya perusahaan multinasional adalah karena adanya perbedaan tarif pajak yang berlaku pada setiap negara. Tingginya tarif pajak perusahaan yang berkedudukan pada suatu negara mengakibatkan beban pajak menjadi lebih besar, sehingga keuntungan yang diperoleh pun berkurang. Hal ini mengakibatkan perusahaan multinasional memindahkan labanya ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah, sehingga beban pajak yang ditanggung mengecil, ini adalah bentuk upaya yang dilakukan perusahaan multinasional dalam memaksimalkan keuntungan. Hal ini dikenal dengan *transfer pricing* (Kurniawan, 2015).

Dalam praktiknya *transfer pricing* dilakukan dengan cara memperkecil harga jual dan memperbesar harga beli dengan perusahaan dalam satu grup dan mentransfer laba yang diperoleh kepada grup yang berkedudukan di negara yang menerapkan tarif pajak yang rendah. Sehingga semakin tinggi tarif pajak suatu negara semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Jika dilihat dari sisi

pemerintahan, praktik *transfer pricing* ini mengakibatkan potensi pendapatan negara dari sektor pajak mengecil atau bahkan menghilang karena perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dengan cara memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup dan mentransfer laba yang diperoleh kepada perusahaan yang berkedudukan dinegara yang menerapkan tarif pajak yang lebih rendah (*tax haven countries*). Namun karena belum tersedianya peraturan yang baku maka pemeriksaan transfer pricing sering kali dimenangkan oleh wajib pajak dalam pengadilan pajak sehingga perusahaan multinasional semakin termotivasi untuk melakukan *transfer pricing* (Refgia, 2017) dalam (Abdullah et al., 2022).

Masalah *transfer pricing* bukan hanya isu di Indonesia saja, namun juga mencakup negara-negara di dunia yang sampai saat ini masih membahas masalah ini. Perbedaan peraturan dan tarif pajak serta kebijakan fiskal setiap negara yang tidak dapat diseragamkan menimbulkan perbedaan harga yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak di negara tersebut. Banyak sekali contoh kejadian yang membuktikan bagaimana *transfer pricing* bukan hanya teknik akuntansi, tetapi juga metode alokasi sumber daya dan juga sebagai sarana penghindaran pajak. Berikut beberapa fenomena terkait penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan sektor industri *consumer non-cyclicals* adalah PT. Unilever pada tahun 2015 melakukan tax avoidance dengan memanfaatkan kebijakan *transfer pricing* dan Nestle mengurangi beban pajak sebesar Rp800M. Fenomena lainnya adalah penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, anak perusahaan BAT (British American Tobacco) di Indonesia pada 2019. Sebuah lembaga bernama Jaringan Peradilan Pajak melaporkan terjadinya praktik penghindaran pajak yang menurunkan penerimaan negara sekitar US \$14 juta setiap tahun. Penghindaran pajak dilakukan melalui pengalihan transaksi pembayaran biaya, royalti, dengan anak Perusahaan British American Tobacco di negara-negara dengan perjanjian pajak salah satunya yaitu Indonesia (Febryanti, 2021).

Selain sebagai sarana penghindaran beban pajak yang lebih besar, praktik *transfer pricing* juga dipengaruhi oleh alasan lain salah satunya seperti kepemilikan asing, dan

ukuran perusahaan. Kepemilikan asing adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak dari luar negeri baik itu individu maupun Institusional. Besar kecilnya kepemilikan saham asing sangat berpengaruh dalam proses *transfer pricing* karena semakin besar kepemilikan saham pengendali asing, maka semakin besar pengaruh pemegang saham pengendali asing dalam pengambilan keputusan yang menguntungkan dirinya termasuk dalam kebijakan penentuan harga maupun jumlah transaksi *transfer pricing*. Hal ini juga menjadi salah satu alasan mengapa kepemilikan asing dapat mempengaruhi banyak sedikitnya praktik *transfer pricing* yang terjadi dalam perusahaan (Suprianto & Pratiwi, 2017).

Ukuran perusahaan dasarnya mengacu pada pengelompokan perusahaan yang terdiri dari perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar. Skala perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan melalui total aset perusahaan. Disisi lain ukuran perusahaan juga diukur melalui total penjualan, dan rata-rata tingkat penjualan. Besar kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat menggambarkan baik buruknya prospek yang dimiliki oleh perusahaan dalam waktu panjang. Perusahaan yang lebih besar cenderung terlibat dalam lebih banyak aktivitas bisnis dan transaksi keuangan daripada perusahaan kecil, sehingga memberikan peluang lebih besar dalam penghindaran pajak. Kegiatan pada skala internasional memungkinkan perusahaan besar melakukan transaksi lintas negara pada kebijakan pajak yang berbeda. Perbedaan tarif pajak ini dimanfaatkan oleh perusahaan besar untuk melakukan perencanaan pajak dengan memanfaatkan regulasi perpajakan di setiap negara yang berbeda melalui kegiatan *transfer pricing*. (Lanis et al., 2013) dalam (Ilmi & Prastiwi, 2020).

(M. A. Putri, 2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kepemilikan asing dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan (Miranty et al., 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa beban pajak, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah *transfer pricing* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian ini menggunakan sektor konsumen *non-cyclicals* dan *basic materials* yang terdaftar di BEI. Selain itu periode penelitian ini dimulai dari tahun 2020 sampai dengan 2022 dengan tujuan untuk memperbaharui penelitian sebelumnya. Sesuai dengan saran dari peneliti sebelumnya, peneliti menambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel tambahan. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan multinasional sektor konsumen *non-cyclicals* dan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Perusahaan sektor konsumen *non-cyclicals* dipilih karena perusahaan ini memiliki pertumbuhan ekonomi lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim atau terjadinya perubahan kondisi perekonomian sehingga diharapkan data yang dihasilkan lebih akurat, sektor ini juga memiliki banyak saham kepemilikan asing yang sesuai dengan kriteria penelitian. Sedangkan sektor *basic materials* dipilih karena sektor ini merupakan sektor yang baik dalam investasi saham, selain itu sektor *basic materials* merupakan sektor yang sangat penting pada keberlangsungan perekonomian suatu negara karena sektor ini menyediakan barang maupun jasa bagi perusahaan sektor lain.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Consumer *Non-Cyclicals* dan *Basic Materials* yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2020-2022)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah beban pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing*?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *transfer pricing*?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak terhadap praktik *transfer pricing*
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap praktik *transfer pricing*
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik *transfer pricing*

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut maka diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Manfaat Teoritis  
Menambah pengetahuan bagi perkembangan studi akuntansi dan pajak dengan memberikan gambaran faktor yang mempengaruhi perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan *transfer pricing*, khususnya perusahaan multinasional pada sektor industri *consumer non-cyclicals* dan *basic materials* yang terdaftar di BEI.
2. Membrikan gambaran kepada pemerintah, manajemen perusahaan, analisis laporan keuangan, dan investor/kreditor bagaimana pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan mempengaruhi atau tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengambil keputusan melakukan *transfer pricing*.

3. Sebagai pengetahuan tambahan bagi peneliti lain, referensi, dan kontribusi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *transfer pricing*.

#### **1.4 Sistematika Pelaporan**

Sistematika pelaporan penelitian ini terbagi menjadi lima bab, sistematika penulisan memiliki berfungsi sebagai pemberian gambaran yang lebih jelas terkait skripsi yang dibuat, berikut sistematika penulisannya:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pelaporan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang teori keagenan (*agency theory*), beban pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan pengaruh *transfer pricing* berdasarkan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang variable penelitian, populasi, dan sample yang penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data.

##### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan mendeskripsikan objek penelitian, dan memaparkan hasil dari setiap hipotesis penelitian.

##### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai simpulan atas penelitian dan hasil yang telah dilakukan serta saran yang kiranya dapat diterima dan bermanfaat bagi perusahaan, dan penelitian selanjutnya.